



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 16 Juni 2014

Halaman: 17

Lima Kampung Percontohan Bebas Narkoba

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Kota Yogyakarta hingga Juni 2014 telah memiliki 37 kampung bebas narkoba (KBN). KBN ini telah terbentuk sejak 2010 lalu. Adapun lima di antaranya ditetapkan sebagai percontohan.

Ketua Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Yogyakarta Saptohadi, mengatakan berdasarkan evaluasi 37 KBN ini ada sebagian kampung yang sudah dapat jalan sendiri. Namun ada juga yang perlu penguatan dan didorong BNNK. "Meski begitu dari 37 kampung ini tercatat ada lima kampung sebagai percontohan," katanya, saat deklarasi KBN di Demangan, Yogyakarta, Ahad (15/6).

Lima kampung tersebut adalah RW 06 Sorosutan, RW 12 Demangan, RW 05 Keraton, RW 11 Muja Muju, dan di Bener. Di Kampung RW 05 Keraton misalnya para pecandu narkoba juga terlibat memberikan motivasi pencegahan narkoba.

Menurutnya, melalui deklarasi KBN merupakan bentuk pencegahan dan pemberantasan narkoba dari masyarakat. BNN Kota Yogya akan memberikan dorongan dan fasilitasi sosialisasi, advokasi, serta pendampingan.

Warga RW 12 Kelurahan Demangan, Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta mendeklarasikan Kampung Bebas Narkoba. Deklarasi itu sebagai bentuk komitmen semua elemen yang ada di kampung untuk memberantas dan mencegah peredaran narkoba di wilayah tersebut.

Salah satu kriteria KBN diawali dari kawasan bebas asap rokok. Ini karena, lanjut Saptohadi, pada dasarnya konsep Kampung Bebas Narkoba juga sama dengan kampung bebas asap rokok yakni ada kepedulian warga. Selain itu juga memiliki struktur organisasi dan gengar menyosialisasikan anti narkoba di masyarakat sekitar.

Untuk pendampingan yang dilakukan BNNK pada Kampung Bebas Narkoba misalnya jika ada warga terindikasi kecanduan narkoba BNNK Kota Yogyakarta akan mendampingi ke pelayanan kesehatan untuk terapi. "Kita juga tekankan pencandu narkoba lebih baik untuk direhabilitasi. Bukan dipenjarakan," ujarnya.

Sementara itu, Ketua RW 12 Demangan, Basuki Raharjo, mengatakan sebenarnya Kampung Bebas Narkoba di wilayah itu sudah ada sejak 2010. Namun dideklarasikan kembali untuk lebih menyenangkan warga. Di kampung itu juga dibentuk pasukan berantas narkoba yang melibatkan semua elemen di kampung.

Selama ini pencegahan narkoba di RW 12 Demangan dilakukan melalui sosialisasi dan interaksi kegiatan kampung seperti kegiatan bersepeda kampung. Semua kegiatan sosialisasi dilakukan dengan dana swadaya masyarakat.

Lurah Demangan Sugiyono juga mengapresiasi deklarasi Kampung Bebas Narkoba di RW 12 Demangan itu. Dia mengatakan RW 12 menjadi satu-satunya RW di Demangan yang berniatif mendeklarasikan diri.

■ ed.yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005